



► FESTIVAL TEATER ANTAR KABUPATEN/KOTA SE-DIY 2026

Kota Jogja Jadi Penyaji Terbaik lewat Secangkir Kopi

Kontingen Kota Jogja meraih predikat Penyaji Terbaik 1 dalam Festival Teater Antar Kabupaten/Kota se-DIY 2026. Kota Jogja melalui lakon *Secangkir Kopi* memperoleh nilai 2.195 dalam festival yang menjadi ruang regenerasi teater bagi generasi muda di DIY tersebut.

Penyaji Terbaik 2 diraih Kabupaten Bantul dengan lakon *Surat Mbok Cempluk* dengan nilai 2.115. Kabupaten Gunungkidul melalui *Rumahku Dikemasi* menjadi Penyaji Terbaik 3 dengan nilai 2.085.

Penyaji Terbaik 4 diraih Kabupaten Sleman dengan lakon *Watu Mantien* dengan nilai 2.025. Adapun Kabupaten Kulonprogo menjadi Penyaji Terbaik 5 melalui lakon *Di Mana Alamat Pulang* dengan nilai 1.995.

Ketua Dewan Juri Festival Teater DIY 2026, Nanang Arizona, mengatakan festival tahun ini diarahkan untuk membangun regenerasi teater di DIY. Peserta yang tampil difokuskan pada pemain berusia 19 tahun.

Menurut dia, lima kontingen yang tampil dalam babak festival menunjukkan perkembangan setelah mengikuti seleksi di tingkat kabupaten dan kota. "Dari lima kontingen ini menunjukkan bagaimana telah berusaha semaksimal mungkin merayakan bersama peristiwa teater pada dua malam ini," katanya di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Sabtu (12/9).

Selain kategori penyaji, dewan juri menetapkan sejumlah penghargaan individu dan kelompok. Penulis Naskah Terbaik diraih Aisha Illuminativa Poetry dari Kota Jogja melalui *Secangkir Kopi*. Sutradara Terbaik diraih Swietenia Viola Jazzy Carita dari Kota Jogja.

Aktor Terbaik diraih Afif Heza Putra sebagai pemeran Agung dalam *Secangkir Kopi*. Aktris Terbaik diraih Fris Tananda Sekar Arum sebagai pemeran Bu Yeti dalam lakon yang sama.

Penata Rias dan Busana Terbaik diraih Sherly Merliana dari Kota Jogja. Penata Panggung dan Cahaya Terbaik diraih Rafi Atalah dan Dodi Septian dari Kota Jogja.

Adapun Penata Musik Terbaik diraih Yakanun Niima dari Bantul. Penghargaan Ensemble Keaktoran Terbaik diberikan kepada kontingen Bantul melalui *Surat Mbok Cempluk*.

Juri Naomi Srikandi mengatakan pihaknya sengaja mencatat dan menyampaikan para nomine dalam



Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi menyerahkan Piala Bergilir Festival Teater DIY kepada kontingen dari Kota Jogja dalam Festival Teater DIY 2026 di TBY, Sabtu (12/9).



Kontingen Kota Jogja menampilkan karyanya dalam Festival Teater 2026 di TBY, Sabtu (13/9).



Kontingen dari Bantul menampilkan karyanya dalam Festival Teater 2026 di TBY, Sabtu (13/9).

setiap kategori. "Teman-teman jadi bisa mengukur ada di mana posisi yang lain yang memang tidak bisa menjadi juara semua," katanya.

Festival Teater Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 2026 digelar selama dua hari yaitu pada Jumat (11/9) dan Sabtu (12/9). Festival yang diinisiasi Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan dukungan Dana Keistimewaan 2026 tersebut menjadi ruang bagi generasi muda untuk belajar, bereksresi, dan mengembangkan seni teater.

Sekretaris Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Nur Ikhwani Rahmanto, mengatakan Festival Teater DIY bukan sekadar ajang pertunjukan dan kompetisi. "Teater pada dasarnya adalah cara untuk membaca kehidupan. Melalui

drama realis, kita belajar mengenai berbagai persoalan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari," katanya, Jumat (11/9).

Gelar Budaya

Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan DIY, Rully Andriadi, mengatakan Festival Teater antar Kabupaten/kota DIY 2026 merupakan bagian dari subkegiatan Gelar Budaya Jogja.

Tahun ini festival mengangkat tema *Yogyakarta Hari Ini dalam DNA Teater Realis*. Menurutnya, tema tersebut dipilih sebagai ruang bagi generasi muda untuk melihat, memahami, dan menghadirkan kembali realitas kehidupan sehari-hari melalui

pertunjukan teater realis.

Festival tersebut diikuti 5 tim teater yang merupakan pemenang festival teater di masing-masing kabupaten/kota se-DIY. Setiap kontingen wajib berdomisili sesuai dengan kabupaten/kota yang diwakilinya.

Pertunjukan dinilai berdasarkan penyutradaraan, pemeranan, dan karakter peran, tata artistik, tata musik serta kebutuhan pertunjukan lainnya.

Untuk kategori kelompok, penyaji terbaik pertama akan mendapatkan piagam, uang pembinaan Rp15 juta, trofi dan piala bergilir. Penyaji terbaik kedua memperoleh Rp14 juta, terbaik ketiga Rp13 juta, terbaik keempat Rp12 juta dan terbaik kelima Rp11 juta. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005